

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. BANK MANDIRI PERSERO TBK, DI JAKARTA SELATAN

Yandi Asmana

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha, Jakarta

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Menguji dan menganalisis pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Keamanan Sistem Informasi Akuntansi dan Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja karyawan PT. Bank Mandiri Persero Tbk.. Pengambilan sampel dilakukan dengan random sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden yang merupakan keseluruhan dari populasi penelitian yaitu karyawan PT. Bank Mandiri Persero Tbk.. Analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), serta uji koefisien determinan. Berdasarkan hasil analisis data membuktikan bahwa; Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bank Mandiri Persero Tbk; Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bank Mandiri Persero Tbk.; Keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bank Mandiri Persero Tbk.; Sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bank Mandiri Persero Tbk.. Hasil uji R² menunjukkan bahwa variable pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, keamanan sistem informasi akuntansi dan sarana pendukung sistem informasi akuntansi mampu menjelaskan terhadap variabel kinerja karyawan sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Pemanfaatan SIA, Kualitas SIA, Keamanan Sistem Informasi Akuntansi, Sarana Pendukung SIA, Kinerja karyawan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi di era sekarang ini merupakan elemen penting dalam aktivitas perusahaan. Sistem informasi membawa pengaruh besar terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan perbankan. Perkembangan sebuah sistem informasi juga perlu didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada suatu perusahaan atau perbankan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2003) “sistem informasi akuntansi adalah berbagai sumber daya seperti peralatan dan manusia yang diatur guna mengubah data hingga menjadi informasi”. Sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem dari SIM

(Sistem Informasi Manajemen) yang menyediakan informasi keuangan, serta informasi lainnya yang diperoleh dalam proses rutin transaksi akuntansi (Jones 2006).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu bagian organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan kepada pihak luar perusahaan (pemerintah, otoritas pajak, dan calon pemegang saham) dan pihak dalam perusahaan dalam hal ini para pemegang saham (Baridwan, 2004). Sistem informasi akuntansi ini dirancang oleh suatu perusahaan untuk memenuhi fungsinya guna menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya. Salah satu fungsi penting sistem informasi akuntansi adalah pengendalian internal.

Salah satu objek pengendalian internal adalah kinerja karyawan didalamnya. Menurut Mangkunegara (2002) “kinerja diartikan sebagai kualitas dan kuantitas dari hasil kerja yang telah dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya”. Pengukuran kinerja dapat menggunakan pendekatan “input- proses- output” dengan menggunakan indikator prestasi kerja, kerja sama, dan tanggung jawab (Achmad, 2001). Indikator lain dapat juga digunakan sebagai alat ukur kinerja karyawan, yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, pengawasan supervisor, efektivitas biaya, dan pengaruh kerja (Andhika, 2007).

Kinerja perlu dinilai untuk mengetahui tentang pelaksanaan tugas, seperti kesulitan yang dihadapi dan bagaimana penyelesaiannya, serta apakah tujuan atau organisasi telah tercapai. PT. Bank Mandiri Persero, TBK Jakarta Selatan merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan sehari-harinya. Diakui oleh karyawan PT. Bank Mandiri Persero, TBK bahwa dengan menggunakan system informasi akuntansi yang terstruktur dapat memberikan kemudahan dalam proses pekerjaan karyawan sehari-hari. Dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi perusahaan, maka segala aktivitas atau transaksi dapat diawasi dengan baik dan lebih tersusun.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi Romney dan Steinbart (2006 mendefinisikan “sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terdiri dari lima komponen yaitu sebagai berikut (Marshall B. Romney, Paul John Steinbart, 2006): Orang orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi . Posedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.

Data tentang proses-proses bisnis organisasi. Software yang dipakai untuk memproses data organisasi. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer,

peralatan pendukung (peripheral device), dan peralatan untuk komunikasi jaringan. Sistem Informasi Akuntansi memiliki semua karakteristik sistem informasi manajemen. Mereka memanfaatkan jenis sumber-sumber yang sama dan mempunyai siklus pengolahan data yang menghasilkan informasi untuk perencanaan dan pengendalian manajemen. Sistem informasi akuntansi hanya mencakup jenis dan informasi tertentu. Jadi sistem informasi akuntansi adalah suatu sub sistem dari sistem informasi manajemen dalam suatu organisasi (Kosasih, 1995:16-17).

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pemanfaatan Sistem Informasi akuntansi dapat dilakukan pada aktivitas perusahaan yang terbagi ke dalam beberapa subsistem dari Sistem Informasi Akuntansi, yaitu (Hall, 2009): Sistem pemrosesan transaksi (Transaction Processing System-TPS) Sistem buku besar atau pelaporan keuangan (General ledger or Financial Reporting System GL/FRS) Sistem pelaporan manajemen (Management Reporting System-MRS) Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat diketahui dari keberadaan komputer, software, serta jaringan internet. Proses akuntansi dapat didukung oleh bantuan software akuntansi yang ada pada computer perusahaan (Widyaningtyas, 2013). Hal ini merupakan komponen awal untuk penerapansistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi di dalam suatu perusahaan.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan yang dihasilkan akan menentukan bagaimana penggunaan dan kepuasan pengguna atas penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan. Kemudian hal tersebut akan berdampak pada kinerja dari individu, dan selanjutnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Kualitas sistem informasi akuntansi merujuk pada kualitas software yang digunakan di perusahaan. Keberadaan software dipercaya dapat mempermudah proses akuntansi sebagai pelengkap penggunaan komputer. Beberapa kriteria software yang dapat digunakan pada perusahaan adalah mudah dimengerti serta dapat meningkatkan relevansi, akurasi, keringkasan, kelengkapan, dan ketepatan waktu bagi laporan perusahaan. Salah satu software yang umum digunakan adalah Microsoft Excel.

Keamanan Sistem Informasi Akuntansi terus berkembang dan menghasilkan berbagai penemuan yang bermanfaat yang memberikan kemudahan bagi seluruh aktivitas perusahaan. Namun berbagai kemajuan tersebut diiringi oleh berbagai ancaman yang dikhawatirkan akan merusak sistem informasi akuntansi. Keamanan atas system informasi akuntansi pun mulai menjadi perhatian dan fokus utama pada saat ini. Titisari (2015) mengatakan bahwa “teknologi yang baik dan dapat diandalkan adalah yang dianggap aman bagi penggunanya”. Keamanan sistem merupakan bagian dari kualitas sistem yang nantinya akan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Keamanan sistem informasi akuntansi akan berdampak pada data yang terkandung dalam informasi yang dihasilkan.

Dengan demikian, kualitas informasi pun menjadi diragukan apabila tidak terdapat proteksi pada sistem informasi akuntansi. Menurut Robert dan Steinbart (2011), “Sistem informasi akuntansi dapat menghadapi beberapa ancaman”. Peningkatan ancaman-ancaman sistem informasi akuntansi pada saat ini juga dikarenakan oleh permasalahan pada sistem pengendalian yang ada di dalam perusahaan.

Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi diharapkan dapat mendukung penyajian informasi keuangan ataupun non keuangan secara akurat dan tepat waktu. Untuk menyempurnakan manfaat yang diperoleh dari penerapan sistem informasi akuntansi, maka digunakan tambahan sarana pendukung. Dengan adanya Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi diharapkan Sistem Informasi Akuntansi dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perusahaan.

Keberadaan lingkungan kerja yang nyaman juga dapat berpengaruh terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Salah satu contohnya adalah ketersediaan ruangan yang memadai bagi sistem serta kenyamanan dan kerapian ruangan yang dapat memberikan tambahan motivasi atau semangat bekerja para karyawan dalam meningkatkan kinerjanya (Titisari, 2015).

Kinerja Karyawan

Dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, kinerja karyawan sangat berperan penting. Penilaian tentang kinerja karyawan semakin penting ketika perusahaan akan melakukan reposisi karyawan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi perusahaan dapat lebih mudah mengetahui kinerja dan posisi yang tepat bagi karyawan.

Organisasi atau perusahaan menanamkan investasi yang besar untuk memperbaiki kinerja karyawan atau organisasi berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi (Sumardiyanti, 1999). Goodhue (Jumaili, 2005) mengajukan konsep evaluasi pemakai untuk melihat keberhasilan pengimplementasian suatu sistem informasi. Secara umum konsep evaluasi pemakai adalah suatu penilaian terhadap pemakai sesuatu barang atau jasa terhadap sikap atau kepercayaan mereka menggunakan sesuatu sistem tersebut. Kinerja karyawan merupakan fondasi dari kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami beberapa perilaku karyawan dalam perusahaan sebelum menilai kinerja seorang karyawan. Kinerja karyawan seringkali dikaitkan dengan karakteristik jenis pekerjaan, jenis industri, serta kemampuan teknologi dan sistem yang dipakai (Ivancevich, Konopaske, & Matteson, 2005). Kinerja karyawan merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menetapkan perbandingan hasil pelaksanaan tugas, tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi pada periode tertentu, dan relative dapat digunakan untuk mengukur prestasi kerja atau kinerja organisasi (Septiningtyas, 2010). Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian perilaku

manusia dalam melakukan peran yang dimainkannya untuk mencapai tujuan organisasi. Sumardiyanti(1999) mengungkapkan bahwa organisasi atau perusahaan menanamkan investasi yang besar untuk memperbaiki kinerja karyawan atau organisasi berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi.

HIPOTESIS

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Karyawan PT. Bank Mandiri Persero Tbk.

H1: ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan PT. Bank Mandiri Persero Tbk.

Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bank Mandiri Persero Tbk.

Kualitas sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh teknis terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Kinerja karyawan yang baik tentunya akan turut memberikan andil dalam peningkatan kinerja organisasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih (2010), analisis yang dihasilkan adalah kepuasan pengguna secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan. Sebagai tambahan, kinerja karyawan yang disebabkan oleh penggunaan sistem, dipengaruhi signifikan oleh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, task-technology fit, dan kepuasan pengguna.

H2: ada pengaruh positif dan signifikan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan PT. Bank Mandiri Persero Tbk.

Keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bank Mandiri Persero Tbk.

Penelitian yang dilakukan oleh Perdanawati (2014), yang menguji pengaruh unsur-unsur kepuasan pengguna, yaitu kelengkapan fungsi atau fitur, stabilitas atau keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas, terhadap efisiensi dan efektivitas kerja pengguna aplikasi sistem informasi akuntansi. Variabel yang berpengaruh terhadap efisiensi kerja pengguna adalah kelengkapan fungsi dan fleksibilitas, sedangkan pada variabel efektivitas kerja pengguna, hanya variabel keamanan yang berpengaruh secara signifikan.

H3: ada pengaruh positif dan signifikan keamanan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan PT. Bank Mandiri Persero Tbk.

Sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bank Mandiri Persero Tbk.

Sarana pendukung sistem informasi akuntansi dipercaya dapat mempermudah seorang karyawan untuk menyelesaikan pekerjaannya. Sarana pendukung dapat berupa lingkungan kerja yang sesuai dan nyaman, optimalisasi penggunaan sistem informasi akuntansi pada aktivitasnya, serta penggunaan teknologi lain yang dapat menambah motivasi karyawan untuk bekerja lebih baik.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Warisno (2009) mengatakan bahwa secara simultan kualitas sumber daya manusia, komunikasi, sarana pendukung, dan komitmen organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja karyawan
H4: ada pengaruh positif dan signifikan sarana pendukung sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan PT. Bank Mandiri Persero Tbk.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian ini dilakukan dengan mengambil objek penelitian di PT. Bank Mandiri Persero, Tbk.

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi merupakan tingkat integrasi Sistem Informasi Akuntansi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi. Pemanfaatan Sistem Informasi akuntansi dapat dilakukan pada aktivitas perusahaan yang terbagi ke dalam beberapa subsistem dari Sistem Informasi Akuntansi, yaitu (Hall, 2009): Sistem pemrosesan transaksi (Transaction Processing System - TPS) Sistem buku besar atau pelaporan keuangan (General ledger or Financial Reporting System - GL/FRS), Sistem pelaporan manajemen (Management Reporting System - MRS). Indikator pemanfaat sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini adalah pemakaian computer.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dapat dibagi ke dalam beberapa dimensi. Hal ini dijabarkan oleh Wardhana (2013), yaitu: Performance (kinerja) Features (fitur) Reliability (kehandalan) Conformance (kesesuaian) Durability (ketahanan), Service ability (kemudahan perbaikan) Aesthetics (estetika/keindahan) Perceived quality Indikator yang menjadi tolok ukur dari variabel kualitas sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini yaitu persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan.

Keamanan Sistem Informasi Akuntansi (X3)

Keamanan data atas ancaman pada sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan. Ancaman yang mungkin diperoleh menurut Romney dan Steinbart (2011) adalah : Kehancuran karena bencana alam dan politik. Kesalahan pada software dan tidak berfungsinya peralatan. Tindakan tidak sengaja Tindakansengaja (kejahatan komputer)

Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi (X4)

Adanya sarana pendukung dapat mengoptimalkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi berupa ketersediaan ruangan yang cukup dan rapi, serta penggunaan perangkat pelengkap pendukung lain yakni penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Indikator variabel sarana pendukung sistem informasi akuntansi adalah kemudahan penggunaan, keandalan sistem.

Kinerja karyawan (Y) Menurut Gibson (1987), Kemampuan dan keterampilan merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku kerja dan kinerja karyawan, sedangkan faktor yang tidak secara langsung mempengaruhi adalah demografis. Hal ini diungkapkan kembali oleh Robbins, yaitu kinerja dapat dinilai diperkirakan dengan menilai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan karyawan.

Keberhasilan

Kinerja karyawan dapat diukur dengan melihat pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap penyelesaian tugas, yang kemudian menjadikan pengguna lebih kreatif dan produktif, dan pada akhirnya akan membantu pengguna meningkatkan kinerja.

HASIL PENELITIAN

A. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji Kolmogorov Smirnov dapat diketahui bahwa nilai p-value ternyata lebih besar dari ($p > 0,05$) yaitu 0,769, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan responden tentang kinerja karyawan memiliki sebaran data yang normal.

B. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas pada tingkat signifikansi 5% semua koefisien regresi tersebut tidak signifikan (yaitu dengan tingkat signifikansi $> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam persamaan.

C. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,936 pada tabel statistic dengan menggunakan level ofsignifikan 5%, $K = 4$ dan $N = 50$ diperoleh $dL = 1,613$ dan $dU = 1,736$. Karena nilai 1,936 berada di atas batas atas dU dan berada di bawah $4 - dU$ maka dapat disimpulkan bahwa regresi yang diteliti telah terbebas dari masalah autokorelasi.

D. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, nampak bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas karena nilai $VIF < 10$ dan Toleransi $> 0,1$; serta diperkuat determinasi yang menunjukkan bahwa nilai R^2 adalah 0,542 sehingga tak melebihi 0,9.

E. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji linier berganda, maka diperoleh hasil persamaan linier sebagai berikut: $Y = 5,121 + 0,251X_1 + 0,085X_2 + 0,105X_3 + 0,421X_4$ Dari persamaan tersebut di atas, dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut: Apabila X_1 terdapat pertambahan 1 butir, maka Y akan bertambah 0,251 butir. Atau dapat diartikan jika pada populasi tersebut terdapat perubahan pada pemanfaatan sistem informasi akuntansi sebesar 1%, maka akan terjadi perubahan pada Y sebesar 0,251%.. Apabila X_2 terdapat pertambahan 1 butir maka Y Akan bertambah 0,085 butir.

Apabila X_4 terdapat pertambahan 1 butir maka Y akan bertambah 0,421 butir. Atau dapat diartikan jika pada populasi tersebut terdapat perubahan pada sarana pendukung sistem informasi akuntansi sebesar 1%, maka akan terjadi perubahan pada Y sebesar 0,421 point. Apabila X_1, X_2, X_3 dan X_4 tidak ada perubahan, maka Y akan mengalami perubahan sebesar 5,121 butir. Dengan kata lain jika pada populasi tersebut tidak terdapat perubahan (0 point) yang mendukung, maka akan terjadi penurunan Y pada populasi tersebut sebesar 5,121 point.

F. Uji Hipotesis , Uji t

Berdasarkan hasil uji t dalam penelitian, terlihat bahwa: Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

Hasil uji t pengaruh variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Mandiri Persero Tbk diperoleh nilai t hitung 2,642 lebih besar dari nilai t tabel 1,699 dengan nilai signifikansi 0,011 yang lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Mandiri Persero Tbk. Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan Hasil uji t pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Mandiri Persero Tbk. diperoleh nilai t hitung 2,644 lebih besar dari nilai t tabel 1,699 dengan nilai signifikansi 0,011 lebih kecil dari 0,05 maka H_0

ditolak, yang berarti bahwa variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Mandiri Persero Tbk. Pengaruh keamanan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Hasil uji t pengaruh Keamanan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Mandiri Persero Tbk diperoleh nilai t hitung 2,342 lebih besar dari nilai t table 1,699 dengan nilai signifikansi 0,024 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel Keamanan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Mandiri Persero Tbk. Pengaruh sarana sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan Hasil uji t pengaruh Sarana Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Mandiri Persero Tbk diperoleh nilai t hitung 3,579 lebih besar dari nilai t tabel 1,699 dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel Sarana Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Mandiri Persero Tbk.

G. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan analisis statistik terhadap 50 orang responden dengan kuesioner didapat nilai R Square (R^2) 0,542 dan nilai Adjusted R Square (Adjusted R^2) 0,501.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa model yang dipergunakan variabel-variabel bebasnya memberikan sumbangan positif sebesar 54,2% terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel lain yang memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan namun tidak diikutsertakan sebagai variabel adalah sejumlah 45,8%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari klasifikasi responden diatas dapat diketahui bahwa responden yang merupakan karyawan PT. Bank Mandiri Persero, Tbk. memiliki tingkat pendidikan bermacam-macam mulai dari tingkat SMA, D3, S1 dan S2. Responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA sebesar 10%, yang memiliki tingkat pendidikan D3 sebesar 30% dan yang memiliki tingkat pendidikan S1 adalah sebesar 40%, dan tingkat pendidikan S2 adalah sebesar 20%. Berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini bahwa variabel yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Keamanan Sistem Informasi Akuntansi dan Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi. Untuk penjelasan lebih rinci dan jelas adalah sebagai berikut: Pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bank Mandiri Persero, Tbk.

Melihat dari keseluruhan hasil perhitungan data penelitian, dapat diketahui bahwa variabel yang paling besar atau dominan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan(Y) dalam penelitian ini adalah variabel sarana pendukung sistem informasi akuntansi yang memiliki nilai uji t hitung paling besar dari pada nilai uji t hitung variabel yang lainnya yaitu sebesar 3,579.

H1: ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan PT. Bank Mandiri Persero, Tbk.

Hipotesis ini terbukti kebenarannya dengan bukti bahwa hasil nilai dari uji t dapat diketahui bahwa t hitung variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi diterima pada taraf 5%.

H2: ada pengaruh positif dan signifikan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan PT. Bank Mandiri Persero, Tbk. Hipotesis ini terbukti kebenarannya dengan bukti bahwa hasil nilai dari uji t dapat diketahui bahwa t hitung variabel kualitas sistem informasi akuntansi diterima pada taraf 5%.

H3: ada pengaruh positif dan signifikan keamanan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan PT. Bank Mandiri Persero, Tbk. Hipotesis ini terbukti kebenarannya dengan bukti bahwa hasil nilai dari uji t dapat diketahui bahwa t hitung variabel keamanan sistem informasi akuntansi diterima pada taraf 5%.

H4 : ada pengaruh positif dan signifikan sarana pendukung sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan PT. Bank Mandiri Persero, Tbk. Hipotesis ini terbukti kebenarannya dengan bukti bahwa hasil nilai dari uji t dapat diketahui bahwa t hitung variabel sarana pendukung sistem informasi akuntansi diterima pada taraf 5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis uji menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dibuktikan nilai uji t hitung sebesar 2,642.

Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan dibuktikan nilai uji t hitung sebesar 2,644. Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan Bank Mandiri Persero, Tbk. dengan dibuktikan nilai uji t hitung sebesar 2,342.

Berdasarkan hasil analisis uji menunjukkan bahwa sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan dibuktikan nilai uji t hitung sebesar 3,579.

KETERBATASAN

Penelitian yang peneliti lakukan ini masih memiliki keterbatasan dalam penelitian, antara lain sebagai berikut:

Penelitian ini hanya terdapat beberapa variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan yaitu hanya terdapat empat variabel bebas antara lain pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X1), kualitas sistem informasi akuntansi (X2), keamanan sistem informasi akuntansi (X3) dan sarana pendukung sistem informasi akuntansi (X4). Diharapkan penelitian yang akan datang dapat menambah variabel.

Penelitian ini terbatas dalam tempat penelitian dan pengambilan sampel yaitu sampel yang diambil adalah karyawan PT. Bank Mandiri Persero, Tbk. sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisir kinerja karyawan di tempat yang lain.

SARAN

Kepada Pimpinan PT. Bank Mandiri Persero, Tbk. agar informasi-informasi terkait kepemimpinan, perencanaan strategis, fokus pada pelanggan, pengukuran, analisis, dan pengelolaan pengetahuan, fokus pada tenaga kerja, operasi dan hasil diteruskan sampai kepada karyawan dengan tingkat paling bawah. Dengan ini, diharapkan karyawan memahami kondisi sebenarnya dari perusahaan, karyawan mengetahui dan mampu menilai seberapa besar keterlibatan mereka serta bagaimana keterlibatan mereka dihargai oleh perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwasarana pendukung sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja karyawan PT. Bank Mandiri Persero, Tbk., diharapkan perusahaan tetap menjaga dan meningkatkan hal tersebut. Dan untuk peningkatan kinerja karyawan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi, diharapkan perusahaan dapat lebih meningkatkan dan memperbaiki sistem yang masih dianggap terdapat kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Titisari, Purnamie. 2015. *Peranan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*. Jakarta: Mitra Wacana Media Utama.
- Kosasih, Ruchyat. 1995. *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*. Edisi ketiga, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Mangkunegara, A.P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: ROSDA.
- Septiningtyas, Dwina. 2010. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Depok: Universitas Gunadarma.

- Achmad, Ruky.2001.*Sistem Manajemen Kinerja. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka*
- Andhika, Wisnu.2007. *Pengaruh Persepsi Karyawan tentang Implementasi Sistem Informasi Berbasis Komputer terhadap Kinerja. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.*
- Baridwan. 2004. *Intermediate Accounting, Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.*
- Bodnar dan Hopwood. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Keenam.*
- Jumaili, Salman. 2005. *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual. Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII.Solo15-16 September.*